

Yusi Riwayatul Afsah. (2008). Tingkat Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Pasien Dengan Terpasang Kateter Urin di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta Pada Bulan April sampai Juni 2008. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Uswatun Khasanah, MNs.

INTISARI

Infeksi nosokomial di rumah sakit paling banyak adalah infeksi saluran kemih yaitu berjumlah 40 % dari terjadinya infeksi nosokomial dan 80% infeksi nosokomial mempunyai hubungan dengan penggunaan kateter menetap. Lamanya waktu pemasangan kateter sebaiknya tidak terlalu lama (tidak lebih dari 7 hari), karena semakin lama terpasang kateter, angka kejadian infeksi saluran kemih semakin tinggi. Infeksi saluran kemih bisa menyebabkan komplikasi yang berat yaitu kerusakan ginjal dan infertilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian infeksi saluran kemih. Jenis penelitian ini non eksperimental dengan pendekatan *prospective study*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi berisi tentang tanda dan gejala infeksi saluran kemih. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Jumlah sampelnya yaitu 30 orang responden. Teknis analisis yang digunakan adalah deskriptive kuantitatif.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa dari 30 orang responden, 6 responden (20%) mengalami infeksi saluran kemih pada pemasangan > 8 hari. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara lama pemasangan kateter dengan tingkat kejadian infeksi saluran kemih.

Saran bagi perawat agar menerapkan protap dari rumah sakit dalam setiap intervensi. Untuk peneliti selanjutnya meneliti tentang *intermittent catheter* dan *dower catheter* serta cara pemasangan dan perawatan kateter urin.

Kata Kunci: Infeksi Saluran Kemih, Kateter Urin